



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP)

LAPAS PEREMPUAN
KELAS IIA PALEMBANG

PERIODE SEMESTER I
TAHUN 2023





KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH SUMATERA SELATAN
LAPAS PEREMPUAN KELAS IIA PALEMBANG
Jl. Merdeka No. 12 Palembang
Laman : [lppalembang.kemenkumham.go.id](http://ppalembang.kemenkumham.go.id)
Email : lapaswanita.palembang12@gmail.com

24 Juni 2023

Yth. Kepala Kantor Wilayah
Kementerian Hukum dan HAM Sumatera Selatan
Di Palembang

SURAT PENGANTAR
NOMOR : W.6.PAS.PAS.3.PR.03-1685

No	Jenis Yang Dikirim	Banyaknya	Keterangan
1.	Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang	1(satu) berkas	Dengan hormat disampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Tahun 2023 Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang. Demikian disampaikan, atas berkenan Bapak diucapkan terima kasih.



Kepala,



Ditandatangani secara elektronik oleh :

Ike Rahmawati
NIP.197410041999022001

Tembusan :

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di Jakarta
2. Inspektur Jenderal Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang Tahun 2023 dapat tersusun, sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang atas target kinerja dan penggunaan anggaran tahun 2023. Suatu instansi pemerintah berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan terhadap pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan sebagai upaya mewujudkan misi organisasi. Guna mencapai misi organisasi secara terukur, dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan, Instansi Pemerintah merangkum capaian kinerja yang telah ditargetkan melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP). Hal tersebut sebagai perwujudan penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas terhadap kinerja dan keuangan.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor M.HH-01.PR.03 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Di Lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang menyusun laporan kinerja yang disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagai laporan pertanggungjawaban atas perjanjian kinerja, target kinerja serta capaian kinerja selama Tahun 2023 dalam melakukan misi dan tujuan organisasi.

Laporan Kinerja merupakan bentuk pertanggungjawaban atas semua kegiatan yang dilakukan guna mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian sasaran kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja Tahun 2023. Sebagai suatu harapan bersama bahwa dengan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) dapat menyajikan analisis realisasi kinerja sasaran, sekaligus sebagai bahan untuk mengupayakan perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Demikian laporan ini disampaikan, untuk dapat dipergunakan dengan seperlunya.

Kepala,



Ditandatangani secara elektronik oleh :

Ike Rahmawati

NIP.197410041999022001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Birokrasi merupakan alat utama dalam penyelenggaraan negara dan pemerintahan karena berfungsi untuk menerjemahkan berbagai keputusan politik ke dalam berbagai kebijakan publik serta untuk menjamin pelaksanaan kebijakan tersebut secara operasional, terutama dalam memberikan pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, birokrasi menjadi faktor penentu keberhasilan keseluruhan agenda negara dan pemerintahan, dalam kerangka upaya merealisasikan sebuah tata pemerintahan yang baik (*good governance*). Birokrasi pemerintahan juga memiliki fungsi terkait penyelenggaraan pelayanan publik di masyarakat dan aparatur negara. Melalui birokrasi, diharapkan terwujudnya batasan dan hubungan yang jelas tentang hak, tanggung jawab, kewajiban, dan kewenangan seluruh pihak yang terkait dengan penyelenggaraan publik.

Sebagai bentuk upaya untuk mewujudkan Sasaran Strategis dan Sasaran Program Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, terdapat beberapa Indikator Kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja, dan diharapkan dengan penetapan Indikator Kinerja tersebut, seluruh sasaran kegiatan dapat terlaksana dengan baik, terarah, dan terencana sehingga kinerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia semakin PASTI (Profesional, Akuntabel, Sinergi, Transparan dan Inovatif) dan BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif).

Lapas Perempuan Kelas IIA Palembang sebagai perpanjangan tangan dalam hal penyelenggaraan tugas dan fungsi unit wilayah melalui pelaksanaan indikator kinerja kegiatan dengan rincian sebagai berikut.

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	80%
		2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%
		3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%
		4. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%
		5. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
		6. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		7. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%
		8. Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika	27%
2.	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	1. Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	70%
		2. persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	99%
		3. persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	85%
		4. persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan	85%
		5. Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin	17%
		6. Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	31%
		7. Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	72%
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%
		2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%
		3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana /Anak pelaku gangguan kamtib	85%
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%
4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan
		3. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemsarakatan	1 Layanan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan
		6. Jumlah Kendaraan Bermotor	2 buah
		7. Jumlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	21 buah
		8. Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	308 buah
		9. Jumlah Gedung/Bangunan	16 buah

Untuk mendukung capaian kinerja tahun 2023, telah ditetapkan melalui Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Pagu Anggaran Tahun 2023 sebesar Rp12,824,015,000. Selama tahun 2022, dengan realisasi anggaran Rp12,547,492,336 atau sebesar 98,7%. Realisasi anggaran ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar 98,37% dengan jumlah anggaran DIPA lebih banyak di tahun 2022.

No	Tahun	DIPA	Realisasi Anggaran	Persentase
1.	2021	Rp 11,664,446,000	Rp 11,646,458,538	99,85%
2.	2022	Rp 12,824,015,000	Rp 12,547,492,336	98,37%
3.	2023	Rp 12,985,586,000	Rp 6,959,462,000	46,41%

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	II
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI.....	2
C. MAKSUD DAN TUJUAN.....	6
D. ASPEK STRATEGIS	7
E. ISU STRATEGIS	7
F. SISTEMATIKA PELAPORAN.....	8
BAB II.....	9
PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	9
A. RENCANA STRATEGIS	9
B. PERJANJIAN KINERJA	10
BAB III.....	13
AKUNTABILITAS KINERJA	13
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	13
B. REALISASI ANGGARAN.....	51
C. CAPAIAN KINERJA ANGGARAN.....	52
D. CAPAIAN KINERJA LAINNYA	54
BAB IV	55
PENUTUP	55
A. KESIMPULAN.....	55
B. SARAN	56
LAMPIRAN.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perwujudan *good governance* merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan untuk mencapai tujuan serta cita-cita berbangsa dan bernegara, serta sebagai salah satu upaya meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, dan untuk memantapkan pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai misi dan tujuan instansi pemerintah. Pemerintahan yang baik akan terwujud apabila penyelenggaraannya menerapkan prinsip-prinsip profesionalisme, akuntabilitas, transparansi, pelayanan prima, demokratisasi, efisiensi, efektivitas dan penegakan supremasi hukum.

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia memiliki tugas pokok menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan di bidang hukum dan Hak Asasi Manusia. Untuk itu, dalam konteks perwujudan visi dan misi serta tujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, peran dan andil Lapas Perempuan Kelas IIA Palembang menjadi sangat penting terutama dalam melaksanakan tugas dan fungsi di wilayah. Dalam kondisi demikian, kinerja birokrasi pemerintah yang unggul menjadi suatu keharusan serta selalu menjadi perhatian publik.

Dalam rangka mewujudkan akuntabilitas pelaksanaan seluruh program dan kegiatan pada Lapas Perempuan Kelas IIA Palembang kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dibutuhkan laporan pertanggungjawaban dan evaluasi yang tertuang dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan cerminan prestasi sebuah instansi serta evaluasi terhadap berbagai program kerja. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah bentuk pertanggungjawaban atas keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui laporan pertanggungjawaban secara periodik.

Untuk itulah Lapas Perempuan Palembang membuat Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2023 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Setelah penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini diharapkan nantinya Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dapat mengetahui seberapa jauh keberhasilan yang dicapai dari rencana kerja dan sasaran/tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu juga dapat diketahui permasalahan, kendala dan hambatan-hambatan yang merintanginya tercapainya keberhasilan kinerja dan menjadi suatu pemikiran dalam penyusunan rencana kerja selanjutnya di tahun-tahun yang akan datang.

Dengan kata lain, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini disampaikan sebagai wujud pertanggungjawaban atas kinerja yang telah dilakukan sepanjang tahun 2023 yang juga telah menggunakan anggaran Negara dan memenuhi unsur transparansi mengingat masyarakat saat ini sangat proaktif mengamati dan mengkritisi kinerja pemerintah yang disebut sebagai pemegang roda pembangunan nasional.

B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Tugas pokok dan fungsi Lapas Perempuan Palembang adalah melaksanakan pembinaan kepribadian dan kemandirian yang ditunjang dengan keamanan, antara pembinaan dan keamanan seperti satu mata uang yang tidak dapat dipisahkan, yaitu kalau keadaan aman pembinaan didepan dan keamanan membantu, serta kalau keadaan darurat keamanan didepan dan pembinaan yang membantu.

Disamping tugas pokok tersebut, Lapas Perempuan Palembang juga mempunyai tugas pelayanan dan perawatan, yaitu terkait dengan pelayanan kesehatan dan makanan. Keseluruhan tugas pokok dan fungsi Lapas Perempuan Palembang tersebut berwujud hak-hak warga binaan yang diatur dalam Pasal 14 Undang-Undang Nomor: 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan dan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemasyarakatan yaitu:

1. Melakukan ibadah sesuai agama dan kepercayaannya.
2. Mendapat perawatan, baik perawatan jasmani maupun rohani
3. Mendapatkan pendidikan dan pengajaran
4. Mendapatkan pelayanan kesehatan dan makanan yang layak
5. Menyampaikan keluhan
6. Mendapatkan bahan bacaan dan mengikuti siaran media massa lainnya yang tidak dilarang
7. Mendapatkan upah atau premi atas pekerjaan yang dilakukan
8. Menerima kunjungan keluarga ,penasehat hukum, atau orang tertentu lainnya
9. Mendapatkan pengurangan masa pidana
10. Mendapatkan kesempatan berasimilasi termasuk Cuti Mengunjungi Keluarga
11. Mendapatkan Pembebasan Bersyarat
12. Mendapatkan Cuti Menjelang Bebas
13. Mendapatkan hak-hak lainnya sesuai dengan peraturan perUndang-undangan yang berlaku.

Tetapi untuk mendapatkan hak tersebut ada persyaratnya berupa persyaratan administratif seperti jaminan keluarga, telah menjalani masa pembinaan dalam waktu tertentu, dsb serta persyaratan substantif seperti perilaku yang baik, dsb sehingga bisa saja hak tersebut dicabut atau ditangguhkan dalam waktu tertentu.

Selanjutnya pelaksanaan tugas pokok dan fungsi di Lapas Perempuan Palembang yang telah berjalan sebagai berikut :

PEMBINAAN KEPERIBADIAN

Pembinaan Kepribadian Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang antara lain sebagai berikut:

1. Pembinaan Rohani

Pembinaan rohani islam dilaksanakan secara rutin setiap hari dalam bentuk pengajian/ majelis Ta'lim. Sedangkan pembinaan rohani kristen dilakukan satu minggu satu kali dengan mendatangkan Pendeta gereja. Selain itu juga selalu diperingati hari-hari besar keagamaan seperti Idul Fitri, Idul Adha, dan lain-lain.

2. Pembinaan Jasmani

Pembinaan kesehatan jasmani warga Binaan Pemasyarakatan dilakukan setiap pagi dan sore secara bergiliran setiap blok napi/tahanan. Antara lain senam aerobik (dilaksanakan setiap pagi), volley (dilaksanakan setiap jum'at pagi dan setiap sore hari), dan lain-lain.

3. Penyuluhan Hukum

Untuk membentuk perilaku yang sadar hukum serta taat pada peraturan, kepada Warga Binaan Pemasyarakatan diberi penyuluhan hukum, seperti penyuluhan tentang bahaya penyalahgunaan Narkotika, UU No: 12 Tahun 1995 tentang pemasyarakatan serta masalah hukum lainnya.

4. Perpustakaan

Tersedianya buku-buku bacaan bagi Warga Binaan yang dapat dipinjam di Perpustakaan. Saat ini tersedia 250 judul buku yang terdiri dari berbagai bidang seperti agama, keterampilan, ilmu pengetahuan, travel, majalah dan koran.

5. Pembinaan Integrasi

Pembinaan integrasi dalam masyarakat dilakukan dengan cara memberikan program pembinaan dalam bentuk:

- Integrasi: Pembebasan Bersyarat (PB)
- Cuti Menjelang Bebas (CMB)
- Cuti Bersyarat (CB)
- Cuti Mengunjungi Keluarga (CMK)
- Asimilasi

PEMBINAAN KEMANDIRIAN

Sesuai dengan fungsinya Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Palembang sebagai Lembaga pendidikan dan Lembaga pembangunan, pembinaan kemandirian diarahkan pada berbagai sisi, disatu sisi memberikan pembekalan ketrampilan bagi Warga Binaan Pemasyarakatan , dan disisi lain Lapas memproduksi sesuatu yang bermanfaat dan laku dijual sekaligus juga tempat magang Warga Binaan Pemasyarakatan. Adapun pembinaan kemandirian yang dikembangkan di Lapas Perempuan Palembang sebagai berikut:

1. Bimbingan keterampilan di bidang manufaktur, dengan jenis kegiatan Jahit, Bordir, dan Handycraft, terdiri dari beberapa kegiatan seperti menjahit, menyulam,

merenda, membuat keset kaki, merajut, kerajinan tangan, dan keterampilan lainnya.

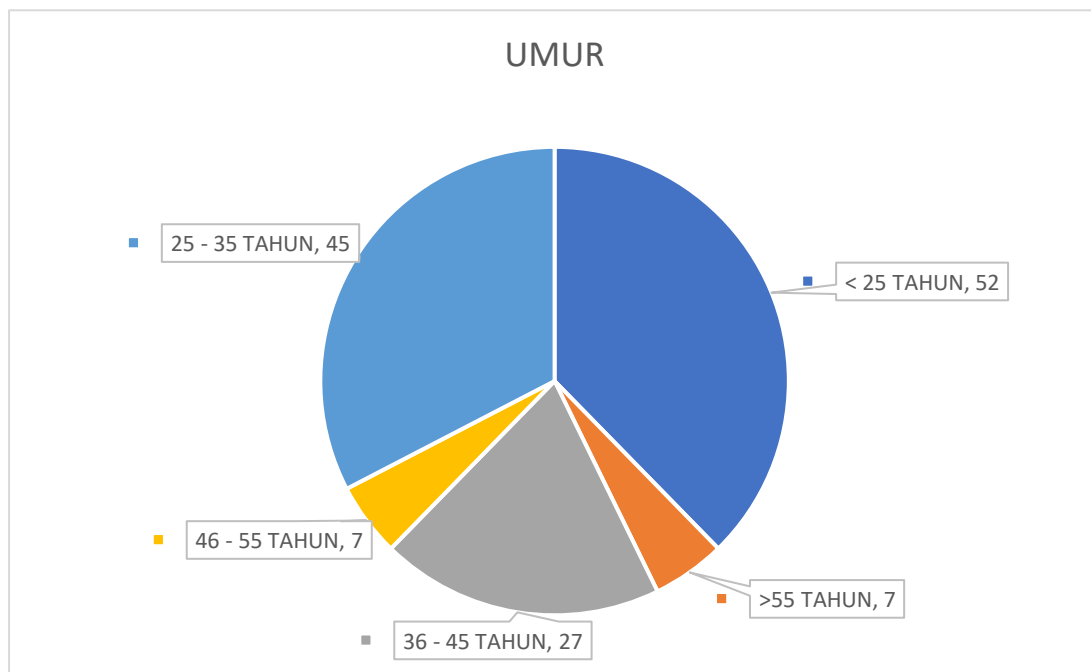
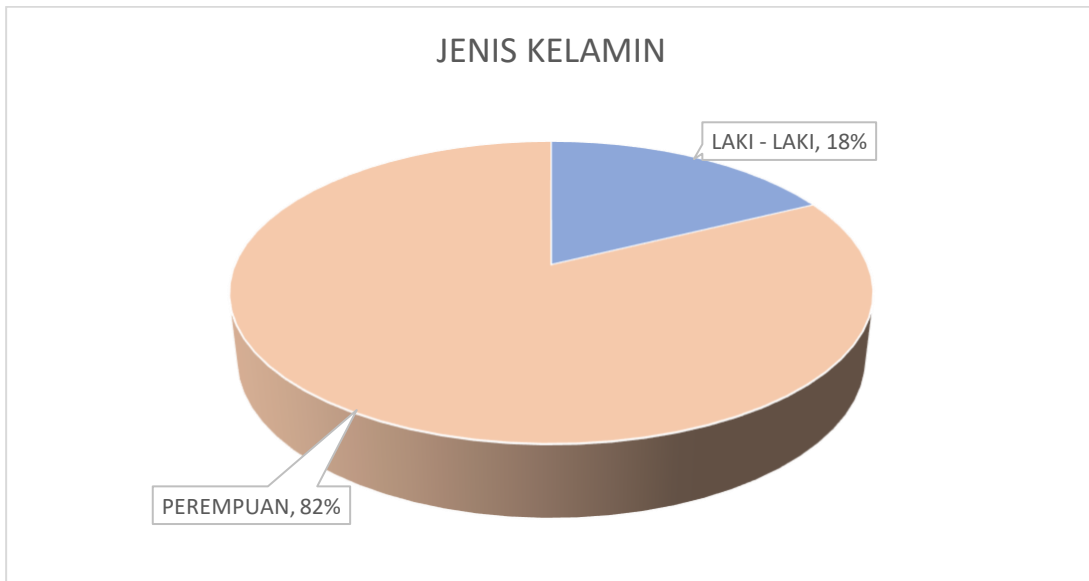
2. Bimbingan keterampilan di bidang tata boga.
3. Bimbingan keterampilan di bidang manufaktur, jenis kegiatan membuat roti (Galery Le Panile)
4. Bimbingan keterampilan di bidang jasa, jenis kegiatan laundry.
5. Bimbingan keterampilan di bidang jasa, dengan jenis kegiatan salon, terdiri dari beberapa kegiatan seperti gunting rambut, tata rias, creambath, smoothing, dsb.
6. Bimbingan keterampilan di bidang Agribisnis, dengan jenis kegiatan Hidroponik dan perkebunan.

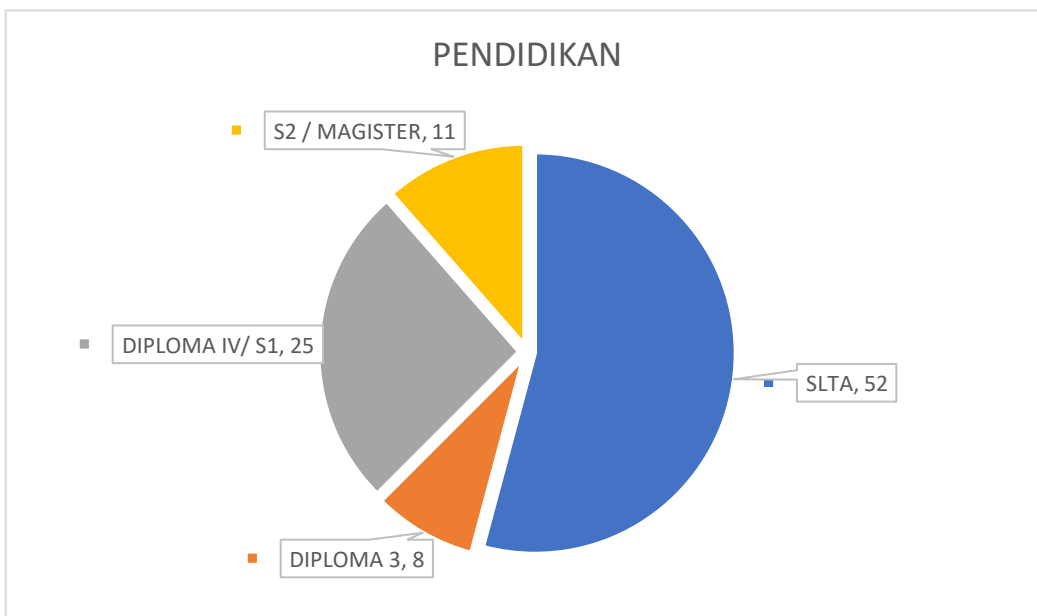
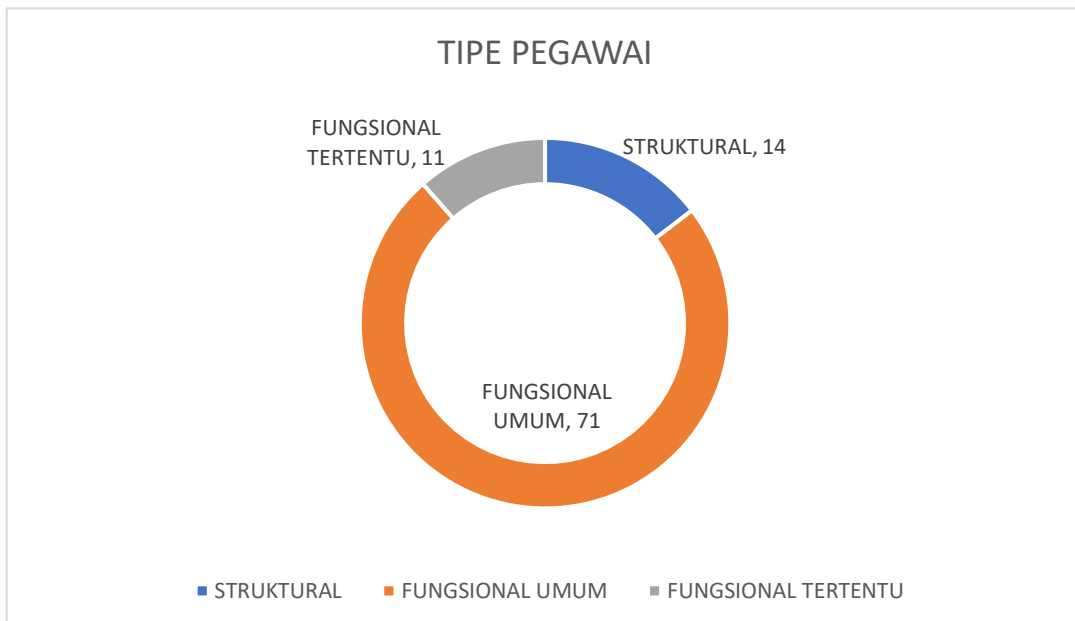


Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang terletak di jantung ibu kota Palembang, Sumatera Selatan. Kota Palembang yang sejatinya berada di pulau Sumatera yang budaya masyarakatnya relatif “keras” berpengaruh pada tingkat kriminalitas yang terjadi di kota Palembang. Sejalan dengan perkembangan kota Palembang yang semakin maju yang dibuktikan dengan penataan ruang bangunan gedung kantor dan venue-venue olahraga yang dipusatkan di daerah Jakabaring. Dengan demikian, berdampak pada perilaku dan budaya masyarakat yang ada di kota Palembang sehingga tingkat kriminal yang terjadi sekarang ini cenderung menurun. Gedung Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang merupakan gedung peninggalan pada jaman penjajahan Belanda yang didirikan pada tahun 1917 yang sebelumnya merupakan gedung Rumah Tahanan Kelas I Palembang. Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang memiliki kapasitas hunian sebanyak 543 orang dan 3 bayi . Alih fungsi bangunan dari Gedung Rumah Tahanan

Klas I Palembang menjadi Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang sejak tanggal 16 Mei 2011 dengan surat keputusan Kepala Kantor Wilayah Sumatera Selatan Nomor:W6.W5.PL.04.01-473. Letak Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang sangat strategis yaitu di sebelah timur Masjid Agung Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang dan Jembatan Ampera sehingga sangat mudah dikenali.

Adapun data pegawai Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang pada tahun 2023 sebagai berikut :





C. MAKSUD DAN TUJUAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJiP) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada isetiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara memadaia terhadap hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Tujuan dari penyusunan laporan ini adalah memberikan informasi kinerja yang terukur atas kinerja yang telah ditetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Lembaga Pemasayarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang.

D. ASPEK STRATEGIS

Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang merupakan satu-satunya Lembaga Pemasyarakatan Perempuan yang berada di Sumatera Selatan. Hal ini menunjukkan bahwa Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Palembang memegang peran penting dan juga sebagai Unit Pelaksana Teknis pendukung kinerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Selatan. Saat ini, Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Palembang mengalami *overcrowded*. Ini menunjukkan tingkat kriminal bagi perempuan di Sumatera Selatan cukup tinggi. Sebagai satu-satunya Lembaga Pemasyarakatan Perempuan, hal ini sangat membantu untuk mengatasi masalah tahanan/narapidana perempuan yang selama ini ditampung oleh Lembaga Pemasyarakatan Non Perempuan. Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang merupakan objek vital yang sangat penting dalam keberlangsungan pemasyarakatan di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Selatan.

E. ISU STRATEGIS

Dalam mencapai tujuan organisasi, Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang telah melakukan perjanjian kinerja yang berjenjang dari atasan ke bawahan. Hal ini tidak terlepas dari rencana strategis Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Namun dalam perjalanannya banyak hal yang mempengaruhi dalam capaian tersebut. Dari berbagai isu strategis seperti dalam hal geografis, sumber daya dan lainnya. Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Palembang dalam pencapaiannya mengalami hambatan dari segi bentuk bangunan yang dibangun tidak sesuai bagi perempuan, perlu diketahui sebelumnya bangunan ini ditempati oleh Rumah Tahanan Kelas I Palembang dan ahli fungsi menjadi Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang pada tahun 2011.

Meningkatnya jumlah narapidana membuat Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Palembang mengalami *overcrowded* sehingga penempatan tahanan dan narapidana menjadi sangat tidak optimal. Sumber daya manusia atau petugas pemasyarakatan sangat tidak sebanding dengan jumlah warga binaan yang saat ini *overcrowded* sehingga kami harus lebih maksimal dalam bentuk pengawasan maupun pembinaan. Dari segi keterbatasan ini tentunya kami selalu berupaya menjalin kerja sama dengan stakeholder baik dari segi pengamanan, pemenuhan kebutuhan warga binaan hingga ke bidang pembinaans serta selalu melakukan koordinasi dengan pihak kantor wilayah untuk mengatasi berbagai macam isu yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang.

F. SISTEMATIKA PELAPORAN

1. Kata Pengantar
2. Ikhtisar Eksekutif
3. Bab I Pendahuluan
 - a. Latar Belakang
 - b. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi
 - c. Maksud dan Tujuan
 - d. Aspek Strategis
 - e. Isu Startegis
 - f. Sistematika Pelaporan
4. Bab II Perencanaan
 - a. Rencana Strategis
 - b. Perjanjian Kinerja
5. Bab III Akuntabilitas Kinerja
 - a. Capaian Kinerja Organisasi
 - b. Realisasi Anggaran
 - c. Capaian Kinerja Anggaran
 - d. Capaian Kinerja Lainnya.
6. Bab IV Penutupan
7. Lampiran

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang Tahun 2020-2024 dibuat berdasarkan acuan Rencana Strategis Unit Eselon I yaitu Direktorat Jenderal Pemasarakatan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Rencana strategis ini berperan sebagai pedoman kinerja yang menjadi target dalam kurun waktu 5(lima) tahun kedepan dan menjadi dasar pembuatan serta evaluasi rencana kinerja dan perjanjian kinerja setiap tahun.

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target			
			2020	2021	2022	2023
1.	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	Persentase Narapidana Yang Memperoleh Nilai Baik Dengan Predikat Memuaskan Pada Instrument Penilaian Kepribadian	60%	60%	60%	60%
		Persentase Narapidana Resiko Tinggi Yang Berubah Perilakunya Menjadi Sadar, Patuh Dan Disiplin	13%	13%	13%	13%
		persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	97%	97%	97%	97%
2.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan Dan Ketertiban	Persentase Pengaduan Yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar	75%	75%	75%	75%
		Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah	60%	60%	60%	60%
		Persentase Kepatuhan Dan Disiplin Terhadap Tata Tertib Oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib	75%	75%	75%	75%
		Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas	60%	60%	60%	60%
3.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika	Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	71%	71%	71%	71%
		Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	92%	92%	92%	92%
		Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	95%	95%	95%	95%
		Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	60%	60%	60%	60%
		Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	75%	75%	75%	75%
		Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	75%	75%	75%	75%
		Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	60%	60%	60%	60%
		Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika	23%	23%	23%	23%
4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan
		Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan
		Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasarakatan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan
		Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan
		Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan
		Nilai IKPA	100	100	100	100
		Nilai SMART	100	100	100	100

B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL) merupakan dokumen perencanaan dan penganggaran yang berisi program dan kegiatan suatu Kementerian/Lembaga dan sebagai penjabaran dari Rencana Kerja Kementerian/Lembaga yang bersangkutan dalam satu tahun anggaran serta anggaran yang diperlukan untuk melaksanakannya. Penyusunan Perjanjian Kinerja harus memperhatikan RKA-KL yang ditetapkan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran dengan mencantumkan Indikator Kinerja dan target kinerja yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Spesifik (specific);
2. Dapat terukur (measurable);
3. Dapat tercapai (attainable);
4. Berjangka waktu tertentu (time bound); dan
5. Dapat dipantau dan dikumpulkan (trackable).

Tujuan dalam penyusunan Perjanjian Kinerja adalah:

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk Meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur;
2. Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Adapun perjanjian kinerja yang telah dicanangkan oleh Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang pada tahun 2023 ialah :

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	80%
		2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%
		3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%
		4. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%
		5. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		6. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		7. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%
		8. Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika	27%
2.	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	1. Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	70%
		2. persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	99%
		3. persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	85%
		4. persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan	85%
		5. Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin	17%
		6. Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	31%
		7. Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	72%
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%
		2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
		3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	85%
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%
4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan
		3. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan	1 Layanan
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan
		6. Jumlah Kendaraan Bermotor	2 buah
		7. Jumlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	21 buah
		8. Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	308 buah
		9. Jumlah Gedung/Bangunan	16 buah

Kegiatan	Anggaran
Program Pelayanan dan Penegakan Hukum	Rp.5,290,328,000,-
Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	Rp. 5,290,328,000,-
Program Dukungan Manajemen	Rp. 7,695,258,000,-
Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasyarakatan	Rp. 7,695,258,000,-
TOTAL	Rp 12,985,586,000

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Sasaran Kegiatan Ke- 1 :

1. Perbandingan Target dan Kinerja dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada Tahun 2023 Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang menetapkan indikator kinerja kegiatan berupa Pemenuhan Layanan Makanan Bagi Tahanan/Narapidana/Anak didik sesuai dengan standar, melalui indikator tersebut pemenuhan layanan makanan menjadi salah satu target capaian utama. Dengan jumlah hunian yang semakin meningkat setiap tahunnya, menghadapi hal tersebut pemenuhan makanan harus optimal dan meliputi seluruh penghuni Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang. Sebanyak 531 (Lima Ratus Empat Puluh Empat) + 2(tiga) bayi menghuni kamar blok yang tersedia (per Juni 2023) , sehingga diperoleh perhitungan dan realisasi sebagai berikut :

Capaian Indikator Kinerja Persentase Pemenuhan Layanan Makanan Bagi Tahanan/Narapidana/Anak sesuai dengan standar Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Kinerja
1A	Persentase Pemenuhan Layanan Makanan Bagi Tahanan/Narapidana/Anak sesuai dengan standar	80%	100%	125%

Indikator Kinerja program Ke- I : Meningkatnya Persentase Pemenuhan Layanan Makanan Bagi Tahanan/Narapidana/Anak sesuai dengan standar

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\sum \text{Tahanan, narapidana, anak yang mendapat layanan makanan sesuai standar}}{\sum \text{tahanan, narapidana, anak}} \times 100\% \\
 &= \frac{531}{531} \times 100\% = 100\%
 \end{aligned}$$

Sehingga Capaian atas Indikator Kinerja Kegiatan Ke-1 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% = 125\% \\
 &= \frac{100\%}{80\%} \times 100\% = 125\%
 \end{aligned}$$

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Persentase Pemenuhan Layanan Makanan Bagi Tahanan/Narapidana/Anak sesuai dengan standar memperoleh peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2023 dibanding tahun 2022. Hal ini disebabkan meningkatnya target yang ditetapkan, jumlah penghuni Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang, pemenuhan sarana prasarana kebutuhan layanan makanan dan minuman. Perbandingan tersebut dituangkan dalam rumus sebagai berikut :

Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Persentase Pemenuhan Layanan Makanan Bagi Tahanan/Narapidana/Anak sesuai dengan standar Tahun 2023

No	Indikator	2022			2023		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1A	Persentase Pemenuhan Layanan Makanan Bagi Tahanan/Narapidana/Anak sesuai dengan standar	75%	100%	133%	80%	100%	125%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah Renstra

Target jangka menengah yang dicanangkan selama 5(lima) tahun kedepan, adanya peningkatan persentase target pada indikator tersebut. Namun hal ini berbanding lurus, dengan jumlah narapidana yang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Sehingga kebutuhan pemenuhan layanan makanan narapidana pastinya dituntut untuk terpenuhi dan capaian tersebut telah melampaui target yang telah ditetapkan.

Perbandingan Capaian Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pemenuhan Layanan Makanan Bagi Tahanan/Narapidana/Anak sesuai dengan standar jangka menengah

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja				Capaian Kinerja			
		2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023
1A	Persentase Pemenuhan Layanan Makanan Bagi Tahanan/Narapidana/Anak sesuai dengan standar	-	71%	75%	80%	-	71%	133%	125%

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Standar Nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran persentase pemenuhan layanan makanan pada tahanan/narapidana/anak didik hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

5. Penyebab Keberhasilan

Pemenuhan layanan makanan yang baik tidak lepas dari kerja sama dengan pihak ketiga yang menyediakan bahan makanan. Pemantauan pemberian makanan dan sinergi antara pihak bimaswat dan register dengan lalu lintas warga binaan.

6. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kegiatan

Adanya aplikasi Si Monev Bama (Sistem Monitoring dan Evaluasi Bahan Makanan) Direktorat Jenderal Pemasyarakatan. Aplikasi ini dimaksudkan untuk memudahkan monitoring dan evaluasi dalam pemberian makanan.

Sasaran Kegiatan Ke- 1 :

1. Perbandingan Target dan Kinerja dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada Tahun 2023 Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang menetapkan indikator kinerja kegiatan berupa Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan Kesehatan (preventif) secara berkualitas. Setelah melakukan perhitungan Per Juni 2023 dengan memperhatikan beberapa aspek pelayanan Kesehatan dan jumlah warga binaan maka realisasi dan capaian pada tahun 2023 sebagai berikut :

Capaian Indikator Kinerja Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan Kesehatan (preventif) secara berkualitas Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Kinerja
1B	Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan Kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%	100%	106%

Indikator Kinerja program Ke- 2 : Meningkatnya Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan Kesehatan (preventif) secara berkualitas

$$\begin{aligned} & \frac{\sum \text{Tahanan, narapidana, anak yang mendapatkan layanan Kesehatan (preventif)}}{\sum \text{tahanan, narapidana, anak}} \times 100\% \\ & = \frac{531}{531} \times 100\% = 100\% \end{aligned}$$

Sehingga Capaian atas Indikator Kinerja Kegiatan Ke-2 adalah sebagai berikut :

$$= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% = \%$$

$$= \frac{100\%}{94\%} \times 100\% = 106\%$$

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Bedasarkan hasil perhitungan pada tahun 2023 realisasi pemenuhan tahanan/narapidana/anak yang mendapatkan layanan Kesehatan (preventif) berkualitas mengalami peningkatan pada target dan capaian yang dihasilkan berbeda sebanyak 1% menurun pada tahun 2022.

Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan Kesehatan (preventif) secara berkualitas Tahun 2023 dan Tahun 2022

No	Indikator	2022			2023		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1B	Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan Kesehatan (preventif) secara berkualitas	93%	100%	107%	94%	100%	106%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, capaian pada tahun 2022 dan tahun 2023 mengalami peningkatan signifikan, dengan harapan capaian ini akan terus meningkat dalam target jangka menengah rencana strategis.

Perbandingan Capaian Realisasi Indikator Kinerja Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan Kesehatan (preventif) secara berkualitas jangka menengah

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja				Capaian Kinerja			
		2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023

1B	Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan Kesehatan (preventif) secara berkualitas	-	92%	93%	94%	-	71%	107%	106%
----	--	---	-----	-----	-----	---	-----	------	------

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Standar Nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan Kesehatan (preventif) secara berkualitas hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

5. Penyebab Keberhasilan

Pemenuhan layanan Kesehatan yang berkualitas dipengaruhi oleh berupa pemenuhan sarana prasarana penunjang Kesehatan, tenaga Kesehatan yang berkompeten, adanya usaha untuk sosialisasi tentang pencegahan penyakit serta pengobatan yang dilakukan secara rutin dan intensif.

6. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kegiatan

Pemenuhan ini tidak lepas dari anggaran yang telah dicanangkan untuk pemenuhan sarana dan prasarana Kesehatan yang sangat menunjang kegiatan dalam pemberian pelayanan Kesehatan. Terjalannya kerja sama yang baik dengan pihak Kesehatan dari luar seperti pusat pelayanan Kesehatan masyarakat (puskesmas) dan rumah sakit terdekat dalam penanganan ataupun pencegahan penyakit yang terjadi pada warga binaan.

Sasaran Kegiatan Ke- 1 :

1. Perbandingan Target dan Kinerja dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada Tahun 2023 Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang menetapkan indikator kinerja kegiatan berupa Persentase Tahanan /Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan Kesehatan maternal. Setelah melakukan perhitungan Per Juni 2023 dengan memperhatikan beberapa aspek pelayanan kesehatan maternal dan jumlah warga binaan yang hamil dan menyusui maka realisasi dan capaian pada tahun 2023 sebagai berikut :

Capaian Indikator Kinerja Persentase Tahanan /Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan Kesehatan maternal secara berkualitas Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Kinerja
1C	Persentase Tahanan /Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan Kesehatan maternal	97%	100%	103%

Indikator Kinerja program Ke- 3 : Meningkatnya Persentase Tahanan /Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan Kesehatan maternal

$$= \frac{\sum \text{Tahanan, narapidana, anak perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal.}}{\sum \text{tahanan, narapidana, anak (perempuan) hamil menyusui}} \times 100\%$$

$$= \frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$$

Sehingga Capaian atas Indikator Kinerja Kegiatan Ke-3 adalah sebagai berikut :

$$= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% =$$

$$= \frac{100\%}{97\%} \times 100\% = 103\%$$

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Bedasarkan hasil perhitungan pada tahun 2023 realisasi pemenuhan tahanan/narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat layanan Kesehatan maternal mengalami peningkatan pada target dan capaian berbeda sebanyak 1% menurun dibanding pada tahun 2022.

No	Indikator	2022			2023		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1C	Persentase Tahanan /Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan Kesehatan maternal	96%	100%	104%	97%	100%	103%

Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Persentase Tahanan /Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan Kesehatan maternal Tahun 2023 dan Tahun 2022

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, capaian pada tahun 2022 dan tahun 2023 mengalami peningkatan signifikan, dengan harapan capaian ini akan terus meningkat dalam target jangka menengah rencana strategis.

Perbandingan Capaian Realisasi Indikator Kinerja Persentase Tahanan /Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan Kesehatan maternal secara berkualitas jangka menengah

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja				Capaian Kinerja			
		2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023
1C	Persentase Tahanan /Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan Kesehatan maternal	-	95%	96%	97%	-	100%	104%	103%

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Standar Nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran Persentase Tahanan /Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan Kesehatan maternal hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

5. Penyebab Keberhasilan

Pemenuhan layanan Kesehatan yang berkualitas dipengaruhi oleh berupa pemenuhan sarana prasarana penunjang pelayanan kesehatan maternal, tenaga Kesehatan yang rutin memberikan edukasi tentang Kesehatan maternal dan banyaknya perhatian yang diberikan pada ibu hamil dan menyusui dari berbagai kalangan.

6. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kegiatan

Pemenuhan ini tidak lepas dari anggaran yang telah dicanangkan untuk pemenuhan sarana dan prasarana Kesehatan maternal, seperti susu hamil, vitamin dan makanan ibu hamil. Kegiatan yang mengundang perhatian masyarakat tertentu, membantu pemenuhan kebutuhan ibu hamil menyusui bahkan bayi yang saat ini tinggal di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Palembang.

Sasaran Kegiatan Ke- 1 :

1. Perbandingan Target dan Kinerja dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada Tahun 2023 Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang menetapkan indikator kinerja kegiatan berupa persentase tahanan/narapidana/anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani. Setelah melakukan perhitungan Per Juni 2023 dengan memperhatikan beberapa aspek pelayanan kesehatan pada warga binaan yang mengalami gangguan mental maka realisasi dan capaian pada tahun 2023 sebagai berikut :

Capaian Indikator Kinerja Persentase Tahanan /Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Kinerja
1D	Persentase Tahanan /Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%	100%	125%

Indikator Kinerja program Ke- 4 : Meningkatnya Persentase Tahanan /Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani

$$\begin{aligned}
 & \frac{\sum \text{Tahanan, narapidana, anak Yang Mengalami Gangguan Mental Dapat Tertangani}}{\sum \text{tahanan, narapidana, anak gangguan mental}} \times 100\% \\
 &= \frac{3}{3} \times 100\% = 100\%
 \end{aligned}$$

Sehingga Capaian atas Indikator Kinerja Kegiatan Ke-4 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% = \% \\
 &= \frac{100\%}{80\%} \times 100\% = 125\%
 \end{aligned}$$

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Bedasarkan hasil perhitungan pada tahun 2023 realisasi pemenuhan tahanan/narapidana yang mengalami gangguan mental tertangani mengalami peningkatan pada target dan capaian berbeda sebanyak 17% menurun dibanding pada tahun 2022.

No	Indikator	2022			2023		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1D	Persentase Tahanan /Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	70%	100%	142%	80%	100%	125%

Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Persentase Tahanan /Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani Tahun 2023 dan Tahun 2022

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, capaian pada tahun 2022 dan tahun 2023 mengalami peningkatan signifikan, dengan harapan capaian ini akan terus meningkat dalam target jangka menengah rencana strategis.

Perbandingan Capaian Realisasi Indikator Kinerja Persentase Tahanan /Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani jangka menengah

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja				Capaian Kinerja			
		2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023
1D.	Persentase Tahanan /Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani		60%	70%	80%	-	90%	142%	125%

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Standar Nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran Persentase Tahanan /Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

5. Penyebab Keberhasilan

Persentase Tahanan /Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani dipengaruhi oleh berupa pemenuhan sarana prasarana penunjang pelayanan kesehatan, tenaga Kesehatan yang rutin memberikan perawatan dan rehabilitasi serta kerja sama yang baik dengan pihak pelayanan kesehatan masyarakat terdekat.

6. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kegiatan

Pemenuhan indikator ini dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain kerja sama yang baik dengan pihak pelayanan kesehatan masyarakat yang khusus memberikan pelayanan tentang kejiwaan. Adanya rehabilitasi yang rutin dilaksanakan pemberian obat-obatan berdasarkan pada anggaran Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Palembang.

Sasaran Kegiatan Ke- 1 :

1. Perbandingan Target dan Kinerja dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada Tahun 2023 Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang menetapkan indikator kinerja kegiatan berupa persentase tahanan /narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar. Setelah melakukan perhitungan Per Juni 2023 dengan memperhatikan beberapa aspek pelayanan kesehatan pada warga binaan yang lansia maka realisasi dan capaian pada tahun 2023 sebagai berikut :

Capaian Indikator Kinerja Persentase Tahanan /Narapidana lansia yang mendapatkan layanan Kesehatan sesuai standar Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Kinerja
1E.	Persentase Tahanan /Narapidana lansia yang mendapatkan layanan Kesehatan sesuai standar	85%	100%	117%

Indikator Kinerja program Ke- 5 : Meningkatnya Persentase Tahanan /Narapidana lansia yang mendapatkan layanan Kesehatan sesuai standar

$$= \frac{\sum \text{tahanan, narapidana, lansia yang mendapatkan kesehatan sesuai standar}}{\sum \text{tahanan, narapidana lansia}} \times 100\%$$

$$= \frac{9}{9} \times 100\% = 100\%$$

Sehingga Capaian atas Indikator Kinerja Kegiatan Ke-5 adalah sebagai berikut :

$$= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% = \%$$

$$= \frac{100\%}{85\%} \times 100\% = 117\%$$

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Bedasarkan hasil perhitungan pada tahun 2023 realisasi pemenuhan persentase tahanan /narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar mengalami peningkatan pada target dan capaian berbeda 8% menurundibanding pada tahun 2022.

No	Indikator	2022			2023		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian

1E	Persentase Tahanan /Narapidana lansia yang mendapatkan layanan Kesehatan sesuai standar	80%	100%	125%	85%	100%	117%
----	---	-----	------	------	-----	------	------

Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Persentase Tahanan /Narapidana lansia yang mendapatkan layanan Kesehatan sesuai standar Tahun 2023 dan Tahun 2022

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, capaian pada tahun 2022 dan tahun 2023 mengalami peningkatan signifikan, dengan harapan capaian ini akan terus meningkat dalam target jangka menengah rencana strategis.

Perbandingan Capaian Realisasi Indikator Kinerja Persentase Tahanan /Narapidana lansia yang mendapatkan layanan Kesehatan sesuai standar jangka menengah

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja				Capaian Kinerja			
		2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023
1E.	Persentase Tahanan /Narapidana lansia yang mendapatkan layanan Kesehatan sesuai standar		75%	80%	85%	-	90%	125%	117%

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Standar Nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran persentase tahanan /narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

5. Penyebab Keberhasilan

persentase tahanan /narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar dipengaruhi oleh berupa pemenuhan sarana prasarana penunjang pelayanan kesehatan lansia, tenaga Kesehatan yang rutin memberikan perawatan khusus pada lansia serta kerja sama yang baik dengan pihak pelayanan kesehatan masyarakat terdekat.

6. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kegiatan

Pemenuhan indikator ini dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain kerja sama yang baik dengan pihak pelayanan kesehatan masyarakat yang khusus memberikan pelayanan lansia. Tersedianya fasilitas penunjang lansia seperti kamar khusus lansia, toilet khusus lansia dan pemenuhan fasilitas pendukung seperti popok, obat-obatan

yang telah dianggarkan pada anggaran Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Palembang.

Sasaran Kegiatan Ke- 1 :

1. Perbandingan Target dan Kinerja dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada Tahun 2023 Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang menetapkan indikator kinerja kegiatan berupa persentase tahanan /narapidana/anak berkebutuhan khusus(disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar. Setelah melakukan perhitungan Per Juni 2023 dengan memperhatikan beberapa aspek pelayanan kesehatan pada warga binaan yang disabilitas maka realisasi dan capaian pada tahun 2023 sebagai berikut :

Capaian Indikator Kinerja Persentase Tahanan /Narapidana/anak berkebutuhan khusus(disabilitas) yang mendapatkan layanan Kesehatan sesuai standar sesuai standar Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Kinerja
1F.	Persentase Tahanan /Narapidana/anak berkebutuhan khusus(disabilitas) yang mendapatkan layanan Kesehatan sesuai standar	85%	100%	117%

Indikator Kinerja program Ke- 6 : Meningkatnya Persentase Tahanan /Narapidana/anak berkebutuhan khusus(disabilitas) yang mendapatkan layanan Kesehatan sesuai standar

$$= \frac{\sum \text{tahanan, narapidana, lansia yang mendapatkan kesehatan sesuai standar}}{\sum \text{tahanan, narapidana disabilitas}} \times 100\%$$

$$= \frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$$

Sehingga Capaian atas Indikator Kinerja Kegiatan Ke-6 adalah sebagai berikut :

$$= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% = \%$$

$$= \frac{100\%}{85\%} \times 100\% = 117\%$$

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Bedasarkan hasil perhitungan pada tahun 2023 realisasi pemenuhan persentase tahanan /narapidana/anak berkebutuhan khusus(disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar mengalami peningkatan pada target dan capaian berbeda sebanyak 8% menurun dibanding pada tahun 2022.

*Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Persentase Tahanan /Narapidana/anak
berkebutuhan khusus(disabilitas) yang mendapatkan layanan Kesehatan sesuai
standar Tahun 2023 dan Tahun 2022*

No	Indikator	2022			2023		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1F	Persentase Tahanan /Narapidana/anak berkebutuhan khusus(disabilitas) yang mendapatkan layanan Kesehatan sesuai standar	80%	100%	125%	85%	100%	117%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, capaian pada tahun 2022 dan tahun 2023 mengalami peningkatan signifikan, dengan harapan capaian ini akan terus meningkat dalam target jangka menengah rencana strategis.

Perbandingan Capaian Realisasi Indikator Kinerja Persentase Tahanan /Narapidana/anak berkebutuhan khusus(disabilitas) yang mendapatkan layanan Kesehatan sesuai standar jangka menengah

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja				Capaian Kinerja			
		2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023
1F.	Persentase Tahanan /Narapidana/anak berkebutuhan khusus(disabilitas) yang mendapatkan layanan Kesehatan sesuai standar		75%	80%	85%	-	100%	125%	%

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Standar Nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran persentase tahanan /narapidana/anak berkebutuhan khusus(disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

5. Penyebab Keberhasilan

Persentase tahanan /narapidana/anak berkebutuhan khusus(disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar dipengaruhi oleh berupa pemenuhan

sarana prasarana penunjang pelayanan kesehatan disabilitas, tenaga Kesehatan yang rutin memberikan perawatan khusus pada disabilitas serta kerja sama yang baik dengan pihak pelayanan kesehatan masyarakat terdekat.

6. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kegiatan

Pemenuhan indikator ini dipengaruhi oleh tersedianya fasilitas penunjang kegiatan disabilitas besarkan standar pemenuhan pelayanan berbasis hak asasi manusia dan pemenuhan fasilitas pendukung seperti obat-obatan, alat bantu untuk pemulihan dan terapi yang telah bekerja sama dengan rumah sakit tertentu.

Sasaran Kegiatan Ke- 1 :

1. Perbandingan Target dan Kinerja dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada Tahun 2023 Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang menetapkan indikator kinerja kegiatan berupa persentase keberhasilan penanganan penyakit menular hiv-aids (ditekan jumlah virus) dan TB positif (berhasil sembuh). Setelah melakukan perhitungan Per Juni 2023 dengan memperhatikan beberapa aspek pelayanan kesehatan pada warga binaan yang disabilitas maka realisasi dan capaian pada tahun 2023 sebagai berikut :

Capaian Indikator Kinerja Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virus) dan TB Positif (berhasil sembuh) sesuai standar Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Kinerja
1G.	Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virus) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%	75%	93,75%

Indikator Kinerja program Ke- 7 : Meningkatnya keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virus) dan TB Positif (berhasil sembuh)

$$= \frac{\sum A + B}{2} \times 100\%$$

$$= \frac{\sum 50\% + 100\%}{2} \times 100\% = 75\%$$

$$A = \frac{\sum \text{Narapidana dengan HIV - AIDS ditekan jumlah virusnya}}{\sum \text{Narapidana HIV - AIDS}} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{2} \times 100\% = 50\%$$

$$B = \frac{\sum \text{Narapidana dengan TB Positif berhasil sembuh}}{\sum \text{Narapidana TB positif}} \times 100\%$$

$$= \frac{2}{2} \times 100\% = 100\%$$

Sehingga Capaian atas Indikator Kinerja Kegiatan Ke-7 adalah sebagai berikut :

$$= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{75\%}{80\%} \times 100\% = 93,75\%$$

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Bedasarkan hasil perhitungan pada tahun 2023 realisasi pemenuhan persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virus) dan TB positif (berhasil sembuh) mengalami peningkatan pada target dan capaian berbeda 48,25% menurun dibanding pada tahun 2022, karena masih ada narapidana dalam proses diagnose.

No	Indikator	2022			2023		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1G	Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virus) dan TB Positif (berhasil sembuh)	70%	100%	142%	80%	75%	93,75%

Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virus) dan TB Positif (berhasil sembuh) Tahun 2023 dan Tahun 2022

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, capaian pada tahun 2022 dan tahun 2023 mengalami peningkatan signifikan, dengan harapan capaian ini akan terus meningkat dalam target jangka menengah rencana strategis

Perbandingan Capaian Realisasi Indikator Kinerja Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virus) dan TB Positif (berhasil sembuh) jangka menengah

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja				Capaian Kinerja			
		2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023
1G.	Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS	-	60%	70%	80%	-	100%	142%	93,75%

	(ditekan jumlah virus) dan TB Positif (berhasil sembuh)								
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Standar Nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran persentase keberhasilan penanganan penyakit menular hiv-aids (ditekan jumlah virus) dan tb positif (berhasil sembuh) hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

5. Penyebab Keberhasilan

Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular hiv-aids (ditekan jumlah virus) dan tb positif (berhasil sembuh) dipengaruhi oleh berupa pemenuhan sarana prasarana penunjang pelayanan kesehatan termasuk usaha preventif terjadinya penyakit, tenaga Kesehatan yang rutin memberikan perawatan khusus pada warga binaan yang memiliki penyakit menular serta kerja sama yang baik dengan pihak pelayanan kesehatan masyarakat terdekat.

6. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kegiatan

Pemenuhan indikator ini dipengaruhi oleh tersedianya fasilitas penunjang kegiatan pengobatan dan usaha preventif dari para tenaga kesehatan kepada warga binaan yang memiliki penyakit menular. Serta obat-obatan dan pengobatan yang rutin oleh tenaga kesehatan yang lebih ahli.

Sasaran Kegiatan Ke- 1 :

1. Perbandingan Target dan Kinerja dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada Tahun 2023 Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang menetapkan indikator kinerja kegiatan berupa persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahgunaan/korban penyalahgunaan narkoba. Setelah melakukan perhitungan Per Juni 2023 dengan memperhatikan beberapa aspek pelayanan yang diberikan kepada warga binaan pecandu narkoba maka realisasi dan capaian pada tahun 2023 sebagai berikut :

*Capaian Indikator Kinerja Persentase perubahan kualitas hidup
pecandu/penyalahgunaan/korban penyalahgunaan narkoba Tahun 2023*

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Kinerja
1H.	Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahgunaan/korban penyalahgunaan narkoba	27%	47%	174%

Indikator Kinerja program Ke- 8 : Meningkatnya Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahgunaan/korban penyalahgunaan narkoba

$$= \frac{\sum \text{Perubahan kualitas hidup narapidana penyalahgunaan narkoba}}{\sum \text{Narapidana penyalahgunaan narkoba yang mendapatkan rehabilitasi}} \times 100\%$$

$$= \frac{14}{30} \times 100\% = 47\%$$

Sehingga Capaian atas Indikator Kinerja Kegiatan Ke-8 adalah sebagai berikut :

$$= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% = \%$$

$$= \frac{47\%}{27\%} \times 100\% = 174\%$$

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Bedasarkan hasil perhitungan pada tahun 2023 realisasi pemenuhan persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahgunaan/korban penyalahgunaan narkoba mengalami peningkatan pada target dan capaian berbeda sebanyak 226% dibanding pada tahun 2022, dikarenakan periode rehabilitasi masih Januari-Juni, belum sampai akhir tahun 2023 (masih proses).

No	Indikator	2022			2023		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1H	Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahgunaan/korban penyalahgunaan narkoba	25%	100%	400%	27%	47%	174%

Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahgunaan/korban penyalahgunaan narkoba Tahun 2023 dan Tahun 2022

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, capaian pada tahun 2022 dan tahun 2023 mengalami peningkatan signifikan, dengan harapan capaian ini akan terus meningkat dalam target jangka menengah rencana strategis

Perbandingan Capaian Realisasi Indikator Kinerja Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahgunaan/korban penyalahgunaan narkoba jangka menengah

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Capaian Kinerja
----	-------------------	----------------	-----------------

		2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023
1H	Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahgunaan/korban penyalahgunaan narkoba	-	60%	25%	27%	-	100%	400%	174%

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Standar Nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahgunaan/korban penyalahgunaan narkoba hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

5. Penyebab Keberhasilan

Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahgunaan/korban penyalahgunaan narkoba) dipengaruhi oleh adanya rehabilitasi medis dan sosial yang setiap tahun diadakan.

6. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kegiatan

Pemenuhan indikator ini dipengaruhi oleh adanya kegiatan rehabilitasi medis dan sosial yang rutin dilakukan setiap tahunnya, bekerja sama dengan Ikatan Konselor Adiksi Indonesia sebagai media pengajar.konselor yang membimbing warga binaan agar sembuh dari pecandu penyalahgunaan narkoba. Penempatan kamar yang sesuai dengan jenis pidana dan adanya hukuman yang dijalankan sesuai standar operasional prosedur.

Sasaran Kegiatan Ke- 2 :

1. Perbandingan Target dan Kinerja dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada Tahun 2023 Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang menetapkan indikator kinerja kegiatan berupa persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian. Setelah melakukan perhitungan Per Juni 2023 dengan memperhatikan beberapa aspek penilaian kepada narapidana yang layak mendapat nilai memuaskan maka realisasi dan capaian pada tahun 2023 sebagai berikut :

Capaian Indikator Kinerja Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Kinerja
2A	Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan	70%	82%	117%

	predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian			
--	--	--	--	--

Indikator Kinerja program Ke- 1 : Meningkatnya Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian

$$\frac{\sum \text{Tahanan, narapidana, anak yang Memperoleh Nilai Baik Dengan Predikat Memuaskan Pada Instrumen Penilaian Kepribadian}}{\sum \text{Tahanan, narapidana, anak yang memperoleh program pembinaan}} \times 100\%$$

$$= \frac{414}{508} \times 100\% = 82\%$$

Sehingga Capaian atas Indikator Kinerja Kegiatan Ke-1 adalah sebagai berikut :

$$= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% = \%$$

$$= \frac{82\%}{70\%} \times 100\% = 117\%$$

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Bedasarkan hasil perhitungan pada tahun 2023 realisasi pemenuhan persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian mengalami peningkatan sebanyak....dibanding pada tahun 2022

Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian Tahun 2023 dan Tahun 2022

No	Indikator	2022			2023		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
2A	Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	65%	100%	133%	70%	82%	117%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, capaian pada tahun 2022 dan tahun 2023 mengalami peningkatan signifikan, dengan harapan capaian ini akan terus meningkat dalam target jangka menengah rencana strategis.

Perbandingan Capaian Realisasi Indikator Kinerja Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian jangka menengah

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja				Capaian Kinerja			
		2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023
2A.	Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	-	60%	65%	70%	-	75%	153%	117%

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Standar Nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan persentase persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

5. Penyebab Keberhasilan

Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian dipengaruhi oleh pembinaan dari seluruh petugas, penegakan aturan disiplin sesuai dengan standar operasional prosedur dan berbagai pola pembinaan kepada seluruh narapidana.

6. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kegiatan

Pencapaian pada indikator kinerja ini berkaitan dengan pemberian pembinaan yang baik dari seluruh petugas baik kepribadian atau kemandirian. Penegakan hukuman yang tegas, sehingga menyebabkan narapidana cenderung menghindari perbuatan yang buruk dan terdorong untuk melakukan perbuatan yang baik. Sehingga pada saat penilaian pada Sistem Penilaian Narapidana (SPPN) para wali masyarakatan memberikan nilai yang baik.

Sasaran Kegiatan Ke- 2 :

1. Perbandingan Target dan Kinerja dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada Tahun 2023 Lembaga Masyarakat Perempuan Kelas IIA Palembang menetapkan indikator kinerja kegiatan berupa persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi. Setelah melakukan perhitungan Per Juni 2023 dengan memperhatikan beberapa aspek penilaian kepada narapidana yang layak mendapat nilai memuaskan maka realisasi dan capaian pada tahun 2023 sebagai berikut :

*Capaian Indikator Kinerja Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi
Tahun 2023*

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Kinerja
2B	Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	99%	-	-

Indikator Kinerja program Ke- 2 : Meningkatnya Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi

$$\frac{\Sigma \text{Jumlah narapidana yang mendapatkan remisi}}{\Sigma \text{narapidana yang memenuhi syarat substantif dan administratif}} \times 100\% \\ \text{untuk diusulkan hak integrasi sosial}$$

$$\frac{409}{409} \times 100\% = 100\%$$

Sehingga Capaian atas Indikator Kinerja Kegiatan Ke-2 adalah sebagai berikut :

$$= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% = \%$$

$$= \frac{100\%}{99\%} \times 100\% = 102\%$$

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Bedasarkan hasil perhitungan pada tahun 2023 realisasi pemenuhan persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi mengalami peningkatan pada target dan capaian berbeda sebanyak 1% menurun dibanding pada tahun 2022.

Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi Tahun 2023 dan Tahun 2022

No	Indikator	2022			2023		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
2B	Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	98%	100%	102%	99%	100%	101%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, capaian pada tahun 2022 dan tahun 2023 mengalami peningkatan signifikan, dengan harapan capaian ini akan terus meningkat dalam target jangka menengah rencana strategis.

Perbandingan Capaian Realisasi Indikator Kinerja Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi jangka menengah

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja				Capaian Kinerja			
		2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023
2B	Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	-	97%	98%	99%	-	100%	102%	101%

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Standar Nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

5. Penyebab Keberhasilan

Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi meningkat dipengaruhi oleh pemenuhan syarat administrasi dan substantif narapidana. Kelakuan baik narapidana dan penilaian oleh wali pemasyarakatan.

6. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kegiatan

Pemenuhan syarat administratif dan susbtantif oleh seluruh narapidana dan terintegrasi langsung oleh Sistem Database Pemasyarakatan (SDP), pemenuhan berkas pendukung oleh aparat penegak hukum lainnya seperti kejaksaan dan kepolisian. Ditambah dengan lembar penilaian yang dinilai baik oleh para wali pemasyarakatan.

Sasaran Kegiatan Ke- 2 :

1. Perbandingan Target dan Kinerja dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada Tahun 2023 Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang menetapkan indikator kinerja kegiatan berupa persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi. Setelah melakukan perhitungan Per Juni 2023 dengan memperhatikan beberapa aspek penilaian kepada narapidana yang layak mendapat nilai memuaskan maka realisasi dan capaian pada tahun 2023 sebagai berikut :

Capaian Indikator Kinerja Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Kinerja
----	-------------------	--------	-----------	---------

2C	Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	85%	-	-
----	--	-----	---	---

Indikator Kinerja program Ke- 3 : Meningkatnya Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi

$$= \frac{\sum \text{Jumlah narapidana yang mendapatkan integrasi}}{\sum \text{narapidana yang memenuhi syarat substantif dan administratif untuk diusulkan hak integrasi sosial}} \times 100\%$$

$$= \frac{85}{87} \times 100\% = 97\%$$

$$= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{97\%}{85\%} \times 100\% = 114\%$$

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Bedasarkan hasil perhitungan pada tahun 2023 realisasi pemenuhan persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi mengalami peningkatan sebanyak.....dibanding pada tahun 2022.

Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi Tahun 2023 dan Tahun 2022

No	Indikator	2022			2023		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
2C	Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	80%	100%	125%	85%	%	%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, capaian pada tahun 2022 dan tahun 2023 mengalami peningkatan signifikan, dengan harapan capaian ini akan terus meningkat dalam target jangka menengah rencana strategis.

Perbandingan Capaian Realisasi Indikator Kinerja Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi jangka menengah

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Capaian Kinerja
----	-------------------	----------------	-----------------

		2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023
2C	Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	-	-	80%	85%	-	-	125%	%

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Standar Nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

5. Penyebab Keberhasilan

Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi meningkat dipengaruhi oleh pemenuhan syarat administrasi dan substantif narapidana. Kelakuan baik narapidana dan penilaian oleh wali pemsyarakatan.

6. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kegiatan

Pemenuhan syarat administratif dan susbtantif oleh seluruh narapidana dan terintegrasi langsung oleh Sistem Database Pemsyarakatan (SDP), pemenuhan berkas pendukung oleh aparat penegak hukum lainnya seperti kejaksaan dan kepolisian. Ditambah dengan lembar penilaian yang dinilai baik oleh para wali pemsyarakatan.

Sasaran Kegiatan Ke- 2 :

1. Perbandingan Target dan Kinerja dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada Tahun 2023 Lembaga Pemsyarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang menetapkan indikator kinerja kegiatan berupa persentase narapidana yang mendapatkan hak pendidikan. Setelah melakukan perhitungan Per Juni 2023 dengan memperhatikan beberapa aspek penilaian kepada narapidana maka realisasi dan capaian pada tahun 2023 sebagai berikut :

Capaian Indikator Kinerja Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Kinerja
2D	Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan	85%	25%	29,5%

Indikator Kinerja program Ke- 4 : Meningkatnya Persentase narapidana yang mendapatkan hak pendidikan

$$= \frac{\sum \text{Jumlah narapidana yang mendapatkan hak pendidikan}}{\sum \text{narapidana yang tidak memiliki latar belakang pendidikan formal}} \times 100\%$$

$$= \frac{25}{88} \times 100\% = 25\%$$

Sehingga Capaian atas Indikator Kinerja Kegiatan Ke-4 adalah sebagai berikut :

$$= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% = \%$$

$$= \frac{25\%}{85\%} \times 100\% = 29,5\%$$

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Bedasarkan hasil perhitungan pada tahun 2023 realisasi pemenuhan persentase narapidana yang mendapatkan hak pendidikan mengalami peningkatan pada target dan realisasi berbeda sebanyak 96% dibanding pada tahun 2022 dikarenakan periode baru berjalan Januari-Juni 2023.

Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan Tahun 2023 dan Tahun 2022

No	Indikator	2022			2023		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
2D	Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan	80%	100%	125%	85%	25%	29,5%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, capaian pada tahun 2022 dan tahun 2023 mengalami peningkatan signifikan, dengan harapan capaian ini akan terus meningkat dalam target jangka menengah rencana strategis.

Perbandingan Capaian Realisasi Indikator Kinerja Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan jangka menengah

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja				Capaian Kinerja			
		2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023
2D	Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan	-	-	80%	85%	-	-	125%	29,5%

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Standar Nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan persentase narapidana yang mendapatkan hak pendidikan hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

5. Penyebab Keberhasilan

persentase narapidana yang mendapatkan hak pendidikan meningkat pemberian pendidikan standar oleh petugas bekerja sama dengan mahasiswa magang dari berbagai universitas di Palembang.

6. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kegiatan

Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan, tidak terlepas dari pendataan dari seksi pembinaan narapidana dan anak didik terhadap seluruh narapidana. Pemberian Pendidikan standar seperti baca, tulis dan menghitung oleh pegawai dan mahasiswa magang. Serta menyediakan pojok baca untuk mengembangkan potensi baca bagi narapidana.

Sasaran Kegiatan Ke- 2 :

1. Perbandingan Target dan Kinerja dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada Tahun 2023 Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang menetapkan indikator kinerja kegiatan berupa persentase narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi sadar, patuh dan disiplin. Setelah melakukan perhitungan Per Juni 2023 dengan memperhatikan beberapa aspek penilaian kepada narapidana maka realisasi dan capaian pada tahun 2023 sebagai berikut :

*Capaian Indikator Kinerja Persentase narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi sadar, patuh dan disiplin
Tahun 2023*

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Kinerja
2E	Persentase narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi sadar, patuh dan disiplin	17%	100%	588%

Indikator Kinerja program Ke- 5 : Meningkatnya narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi sadar, patuh dan disiplin

$$\begin{aligned} & \frac{\sum \text{Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi sadar patuh dan disiplin}}{\sum \text{narapidana yang Resiko tinggi yang mendapatkan program pembinaan}} \times 100\% \\ & = \frac{1}{1} \times 100\% = 100\% \end{aligned}$$

Sehingga Capaian atas Indikator Kinerja Kegiatan Ke-5 adalah sebagai berikut :

$$= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% = \%$$

$$= \frac{100\%}{17\%} \times 100\% = 588\%$$

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Bedasarkan hasil perhitungan pada tahun 2023 realisasi pemenuhan persentase narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi sadar, patuh dan disiplin mengalami peningkatan pada target dan capaian dibanding pada tahun 2022.

Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Persentase narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi sadar, patuh dan disiplin Tahun 2023 dan Tahun 2022

No	Indikator	2022			2023		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
2E	Persentase narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi sadar, patuh dan disiplin	15%	100%	125%	17%	100%	588%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, capaian pada tahun 2022 dan tahun 2023 mengalami peningkatan signifikan, dengan harapan capaian ini akan terus meningkat dalam target jangka menengah rencana strategis.

Perbandingan Capaian Realisasi Indikator Kinerja Persentase narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi sadar, patuh dan disiplin jangka menengah

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja				Capaian Kinerja			
		2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023
2E	Persentase narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi sadar, patuh dan disiplin	-	-	15%	17%	-	-	125%	%

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Standar Nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan persentase narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi sadar, patuh dan disiplin hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

5. Penyebab Keberhasilan

Persentase narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi sadar, patuh dan disiplin meningkat dengan penegakan aturan disiplin yang sesuai dengan standar operasional prosedur dan pengawasan petugas yang lebih intensif

6. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kegiatan

Persentase narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi sadar, patuh dan disiplin, tidak terlepas dari pemberian hukuman yang sesuai dengan standar kepada narapidana yang melanggar aturan. Pengawasan petugas yang baik sehingga narapidana terdorong untuk lebih patuh dan disiplin.

Sasaran Kegiatan Ke- 2 :

1. Perbandingan Target dan Kinerja dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada Tahun 2023 Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang menetapkan indikator kinerja kegiatan berupa persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi. Setelah melakukan perhitungan Per Juni 2023 dengan memperhatikan beberapa aspek penilaian kepada narapidana maka realisasi dan capaian pada tahun 2023 sebagai berikut :

Capaian Indikator Kinerja Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Kinerja
2F	Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	31%	7,5%	24%

Indikator Kinerja program Ke- 6 : Meningkatnya Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi

$$\frac{\sum \text{Jumlah narapidana yang memperoleh pendidikat dan pelatihan vokasi bersertifikasi}}{\sum \text{seluruh narapidana}} \times 100\%$$

$$\frac{40}{531} \times 100\% = 7,5\%$$

Sehingga Capaian atas Indikator Kinerja Kegiatan Ke-6 adalah sebagai berikut :

$$= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% = \%$$

$$\frac{7,5\%}{31\%} \times 100\% = 24\%$$

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Bedasarkan hasil perhitungan pada tahun 2023 realisasi pemenuhan Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi mengalami peningkatan pada target dan capaian berbeda 4% menurundibanding pada tahun 2022, dikarenakan periode pelatihan masih di Januari-Juni 2023.

Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi Tahun 2023 dan Tahun 2022

No	Indikator	2022			2023		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
2F	Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	28%	22%	78,5%	31%	7,5%	24%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, capaian pada tahun 2022 dan tahun 2023 mengalami peningkatan signifikan, dengan harapan capaian ini akan terus meningkat dalam target jangka menengah rencana strategis.

Perbandingan Capaian Realisasi Indikator Kinerja Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi jangka menengah

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja				Capaian Kinerja			
		2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023
2F	Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	-	-	28%	31%	-	-	78,5%	24%

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Standar Nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

5. Penyebab Keberhasilan

Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi meningkat dikarenakan pemberian program pembinaan kepribadian.

6. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kegiatan

persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi, berhubungan dengan pemberian pembinaan kepribadian yang baik oleh seksi kegiatan kerja. Bekerja sama dengan pihak luar seperti PT.Pertamina dan instansi terkait dalam pemberian pelatihan dan penerbitan sertifikat sebagai bukti bahwa narapidana tersebut telah mengikuti dan mahir dalam pelatihan kegiatan tersebut.

Sasaran Kegiatan Ke- 2 :

1. Perbandingan Target dan Kinerja dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada Tahun 2023 Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang menetapkan indikator kinerja kegiatan berupa persentase narapidana yang bekerja secara produktif. Setelah melakukan perhitungan Per Juni 2023 dengan memperhatikan beberapa aspek penilaian kepada narapidana maka realisasi dan capaian pada tahun 2023 sebagai berikut :

*Capaian Indikator Kinerja Persentase narapidana yang bekerja secara produktif
Tahun 2023*

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Kinerja
2G	Persentase narapidana yang bekerja secara produktif	72%	-	-

Indikator Kinerja program Ke- 7 : Meningkatnya Persentase narapidana yang bekerja secara produktif

$$\frac{\sum \text{Narapidana yang bekerja secara produktif}}{\sum \text{narapidana yang mendapatkan program asimilasi}} \times 100\%$$

$$= \frac{51}{26} \times 100\% = 196\%$$

Sehingga Capaian atas Indikator Kinerja Kegiatan Ke-7 adalah sebagai berikut :

$$= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% = \%$$

$$= \frac{196\%}{72\%} \times 100\% = 272\%$$

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Bedasarkan hasil perhitungan pada tahun 2023 realisasi pemenuhan persentase narapidana yang bekerja secara produktif mengalami peningkatan pada target dan capaian berbeda sebanyak 178% dibanding pada tahun 2022.

Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Persentase narapidana yang bekerja secara produktif Tahun 2023 dan Tahun 2022

No	Indikator	2022			2023		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
2G	Persentase narapidana yang bekerja secara produktif	67%	63%	94%	72%	196%	272%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, capaian pada tahun 2022 dan tahun 2023 mengalami peningkatan signifikan, dengan harapan capaian ini akan terus meningkat dalam target jangka menengah rencana strategis.

Perbandingan Capaian Realisasi Indikator Kinerja Persentase narapidana yang bekerja secara produktif jangka menengah

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja				Capaian Kinerja			
		2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023
2G	Persentase narapidana yang bekerja secara produktif	-	-	67%	72%	-	-	94%	272%

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Standar Nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan persentase narapidana yang memperoleh persentase narapidana yang bekerja secara produktif hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

5. Penyebab Keberhasilan

Persentase narapidana yang bekerja secara produktif meningkat dikarenakan pemberian program pembinaan kepribadian dan memperhatikan perhitungan narapidana yang sudah layak untuk bekerja secara produktif.

6. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kegiatan

Persentase narapidana yang bekerja secara produktif, tidak lepas dari pola pembinaan kepribadian oleh petugas Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang dengan memperhatikan kepribadian narapidana dan syarat substantif administratif sehingga bisa diberikan kegiatan kerja yang baik.

Sasaran Kegiatan Ke- 3 :

1. Perbandingan Target dan Kinerja dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada Tahun 2023 Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang menetapkan indikator kinerja kegiatan berupa Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai dengan standar. Setelah melakukan perhitungan Per Juni 2023 dengan memperhatikan beberapa aspek penilaian kepada setiap aduan maka realisasi dan capaian pada tahun 2023 sebagai berikut :

Capaian Indikator Kinerja Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai dengan standar Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Kinerja
3A	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai dengan standar	85%	93,75%	110%

Indikator Kinerja program Ke- 1 : Meningkatnya Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai dengan standar

$$\frac{\sum \text{Pengaduan yang diselesaikan}}{\sum \text{Pengaduan yang masuk}} \times 100\%$$

$$\frac{15}{16} \times 100\% = 93,75\%$$

Sehingga Capaian atas Indikator Kinerja Kegiatan Ke-1 adalah sebagai berikut :

$$= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% = \%$$

$$= \frac{93,75\%}{85\%} \times 100\% = 110\%$$

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Bedasarkan hasil perhitungan pada tahun 2023 realisasi pemenuhan Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai dengan standar mengalami peningkatan pada target dan capaian berbeda sebanyak 15% dibanding pada tahun 2022.

Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai dengan standar Tahun 2023 dan Tahun 2022

No	Indikator	2022			2023		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
3A	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai dengan standar	80%	100%	125%	85%	93,75%	110%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, capaian pada tahun 2022 dan tahun 2023 mengalami peningkatan signifikan, dengan harapan capaian ini akan terus meningkat dalam target jangka menengah rencana strategis.

Perbandingan Capaian Realisasi Indikator Kinerja Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai dengan standar jangka menengah

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja				Capaian Kinerja			
		2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023
3A	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai dengan standar	90%	75%	80%	85%	-	100%	125%	110%%

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Standar Nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan persentase narapidana yang memperoleh persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai dengan standar hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

5. Penyebab Keberhasilan

Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai dengan standar membaik dikarenakan setiap aduan yang ditindaklanjuti secara jelas dan informatif.

6. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kegiatan

Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai dengan standar membaik karena saat ini pihak Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang menyediakan tempat aduan yang proporsional baik secara langsung, tertulis atau lewat media sosial. Setiap aduan akan di tamping dan ditindaklanjuti bersama dan diberikan penjelasan yang baik kepada narapidana dan masyarakat.

Sasaran Kegiatan Ke- 3 :

1. Perbandingan Target dan Kinerja dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada Tahun 2023 Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang menetapkan indikator kinerja kegiatan berupa Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai dengan standar. Setelah melakukan perhitungan Per Juni 2023 dengan memperhatikan beberapa aspek penilaian kepada setiap aduan maka realisasi dan capaian pada tahun 2023 sebagai berikut :

*Capaian Indikator Kinerja Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah
Tahun 2023*

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Kinerja
3B	Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%	-	-

Indikator Kinerja program Ke- 2 : Meningkatnya Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah

$$= \frac{\sum \text{Gangguan Kamtib yang dapat dicegah}}{\sum \text{Gangguan kamtib yang terjadi}} \times 100\%$$

$$= \frac{4}{5} \times 100\% = 80\%$$

Sehingga Capaian atas Indikator Kinerja Kegiatan Ke-2 adalah sebagai berikut :

$$= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% = \%$$

$$= \frac{80\%}{80\%} \times 100\% = 100\%$$

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Bedasarkan hasil perhitungan pada tahun 2023 realisasi pemenuhan Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai dengan standar mengalami peningkatan pada target dan capaian yang berbeda sebanyak 28,5% meningkat dibanding pada tahun 2022.

Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah Tahun 2023 dan Tahun 2022

No	Indikator	2022			2023		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
3B	Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	70%	50%	71,5%	80%	80%	100%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, capaian pada tahun 2022 dan tahun 2023 mengalami peningkatan signifikan, dengan harapan capaian ini akan terus meningkat dalam target jangka menengah rencana strategis.

Perbandingan Capaian Realisasi Indikator Kinerja Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah jangka menengah

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja				Capaian Kinerja			
		2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023
3B	Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	90%	60%	70%	80%	-	100%	71,5%	100%

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Standar Nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan persentase narapidana yang memperoleh persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai dengan standar hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

5. Penyebab Keberhasilan

Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai dengan standar membaik dikarenakan setiap aduan yang ditindaklanjuti secara jelas dan informatif.

6. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kegiatan

Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai dengan standar membaik karena saat ini pihak Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang menyediakan tempat aduan yang proporsional baik secara langsung, tertulis atau lewat media sosial. Setiap aduan akan di tamping dan ditindaklanjuti bersama dan diberikan penjelasan yang baik kepada narapidana dan masyarakat.

Sasaran Kegiatan Ke- 3 :

1. Perbandingan Target dan Kinerja dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada Tahun 2023 Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang menetapkan indikator kinerja kegiatan berupa Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidanan/Anak pelaku gangguan kamtib. Setelah melakukan perhitungan Per Juni 2023 dengan memperhatikan beberapa

aspek penilaian kepada setiap aduan maka realisasi dan capaian pada tahun 2023 sebagai berikut :

Capaian Indikator Kinerja Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidanan/Anak pelaku gangguan kamtib Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Kinerja
3C	Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidanan/Anak pelaku gangguan kamtib	85%	-	-

Indikator Kinerja program Ke- 3 : Meningkatnya Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidanan/Anak pelaku gangguan kamtib

$$= \frac{\sum \text{Tahanan, Narapidana, anak yang melakukan gangguan kamtib mengulang}}{\sum \text{Gangguan kamtib yang terjadi}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{37} \times 100\% = 0$$

Sehingga Capaian atas Indikator Kinerja Kegiatan Ke-3 adalah sebagai berikut :

$$= \frac{\text{target} - (\text{realisasi} - \text{target})}{\text{realisasi}} \times 100\% = \%$$

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Bedasarkan hasil perhitungan pada tahun 2023 realisasi pemenuhan persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidanan/Anak pelaku gangguan kamtib peningkatan sebanyak.....dibanding pada tahun 2022.

Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidanan/Anak pelaku gangguan kamtib Tahun 2023 dan Tahun 2022

No	Indikator	2022			2023		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
3C	Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidanan/Anak pelaku gangguan kamtib	80%	50%	62,5%	85%	0%	-

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, capaian pada tahun 2022 dan tahun 2023 mengalami peningkatan signifikan, dengan harapan capaian ini akan terus meningkat dalam target jangka menengah rencana strategis.

Perbandingan Capaian Realisasi Indikator Kinerja Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidanan/Anak pelaku gangguan kamtib jangka menengah

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja				Capaian Kinerja			
		2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023
3C	Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidanan/Anak pelaku gangguan kamtib	-	75%	80%	85%	-	75%	62,5%	-%

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Standar Nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan persentase narapidana yang memperoleh persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

5. Penyebab Keberhasilan

Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib membaik dikarenakan pihak Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang menggiatkan razia rutin dan meningkatkan pengawasan terhadap lalu lintas narapidana.

6. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kegiatan

Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan/narapidana/anak pelaku gangguan kamtib karena saat ini pihak Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang menggiatkan razia rutin bekerja sama dengan aparat penegak hukum lainnya. Pengecekan lalu lintas barang yang digunakan oleh narapidana, pengawasan yang ketat bagi petugas terhadap narapidana. Serta menetapkan aturan turunan sesuai dengan peraturan tentang penggunaan barang tertentu dalam Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang.

Sasaran Kegiatan Ke- 3 :

1. Perbandingan Target dan Kinerja dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada Tahun 2023 Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang menetapkan indikator kinerja kegiatan berupa persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas. Setelah melakukan perhitungan Per Juni 2023 dengan memperhatikan beberapa aspek penilaian kepada setiap gangguan kamtib maka realisasi dan capaian pada tahun 2023 sebagai berikut :

Capaian Indikator Kinerja Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Kinerja
3D	Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%	80%	100%

Indikator Kinerja program Ke- 4 : Meningkatnya Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas

$$= \frac{\sum \text{pemulihan pasca gangguan kamtib}}{\sum \text{Gangguan kamtib yang terjadi}} \times 100\%$$

$$= \frac{4}{5} \times 100\% = 80\%$$

Sehingga Capaian atas Indikator Kinerja Kegiatan Ke-4 adalah sebagai berikut :

$$= \frac{80\%}{80\%} \times 100\% = 100\%$$

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Bedasarkan hasil perhitungan pada tahun 2023 realisasi persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas peningkatan pada target dan capain berbeda sebanyak 42% dibanding pada tahun 2022.

Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas Tahun 2023 dan Tahun 2022

No	Indikator	2022			2023		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
3D	Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh	70%	100%	142%	80%	80%	100%

	Tahanan/Narapidanan/Anak pelaku gangguan kamtib								
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, capaian pada tahun 2022 dan tahun 2023 mengalami peningkatan signifikan, dengan harapan capaian ini akan terus meningkat dalam target jangka menengah rencana strategis.

Perbandingan Capaian Realisasi Indikator Kinerja Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas jangka menengah

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja				Capaian Kinerja			
		2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023
3D	Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	-	60%	70%	80%	-	166%	142%	100%

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Standar Nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

5. Penyebab Keberhasilan

Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas membaik dikarenakan pihak Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang selalu berupaya meminimalisir gangguan kamtib dan bekerja sama dengan aparat penegak hukum untuk upaya preventif dan pemulihan.

6. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kegiatan

Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas membaik karena saat ini pihak Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang selalu berupaya melakukan tindakan preventif sebelum gangguan kamtib terjadi serta bersinergi dengan aparat penegak hukum lainnya untuk penanggulangan dan pencegahan gangguan kamtib.

B. REALISASI ANGGARAN

Pada Tahun 2022, Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang

mendapat dukungan anggaran sejumlah Rp 12,708,504,000,00 hingga 31 Desember 2022 telah berhasil merealisasikan sejumlah Rp 12,547,492,236,00 atau sebesar 98,73%. Adapun perbandingan realisasi anggaran Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang Tahun 2022 dan 2023 sebagai berikut:

Tabel Realisasi Anggaran Tahun 2022 dan 2023

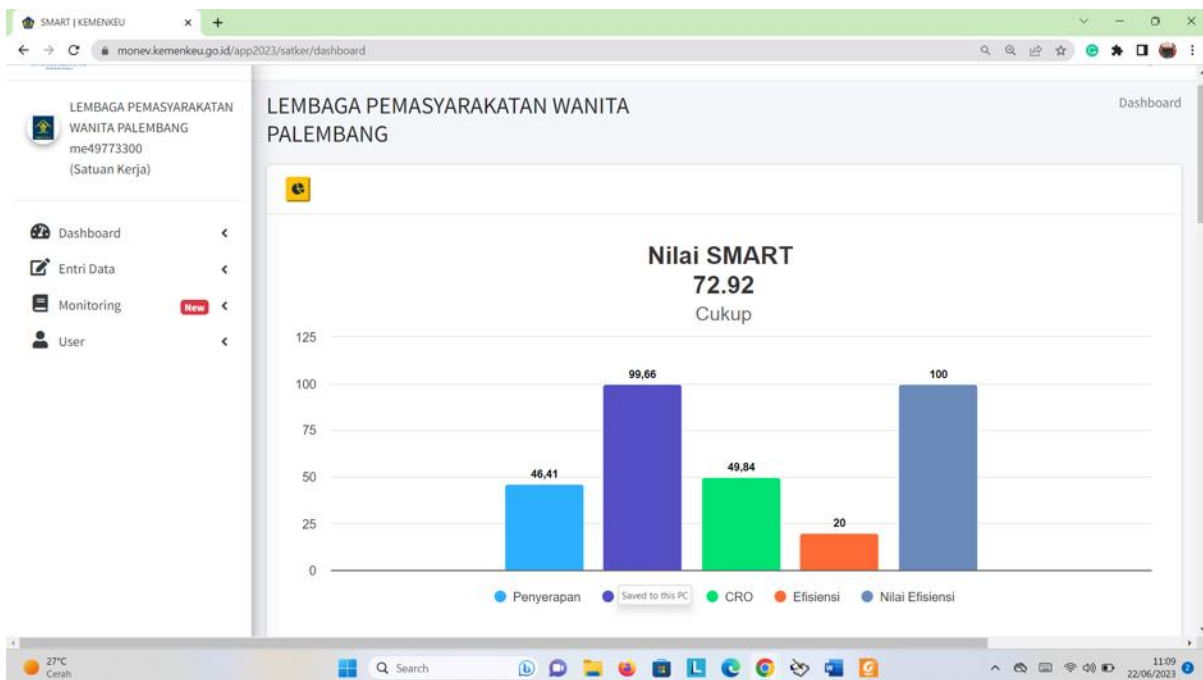
Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	Capaian
TAHUN 2022				
Belanja Pegawai	5,643,176,000	5,641,308,542	1,867,458	(99.97%)
Belanja Barang	6,977,028,000	6,819,347,194	157,680,806	(97.74%)
Belanja Modal	88,300,000	86,836,500	1,463,500	(98.34%)
Total	12,708,504,000	12,547,492,236	161,011,764	(98.73%)
TAHUN 2023 (1 Januari – 22 Juni 2023)				
Belanja Pegawai	5,586,581,000	3,063,456,642	2,523,124,358	(54.84%)
Belanja Barang	7,031,057,000	2,982,674,464	4,048,382,536	(42.42%)
Belanja Modal	367,948,000	17,500,000	350,448,000	(4.76%)
Total	12,985,586,000	6,063,631,106	6,921,954,894	(46.70%)

C. CAPAIAN KINERJA ANGGARAN

1) Nilai Kinerja pada Aplikasi SMART DJA

Dalam rangka penerapan Penganggaran Berbasis Kinerja dan memudahkan Satuan Kerja dalam melakukan monitoring dan evaluasi kinerja program secara mandiri, Kementerian/Lembaga menginput Capaian Kinerja pada aplikasi berbasis website Kementerian Keuangan yaitu Aplikasi SMART DJA. Aplikasi SMART DJA dapat diakses melalui laman <https://smart.kemenkeu.go.id>. Sub Komponen penilaian yang dilakukan dengan melihat dari 4 Variabel yaitu:

- Capaian Keluaran, bobot 49,84%
- Penyerapan Anggaran, bobot 46,41%
- Efisiensi, bobot 100%
- Konsistensi Penyerapan Anggaran terhadap Perencanaan (Deviasi RPD awal dan akhir), bobot 99,66%.



Nilai Kinerja Anggaran Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang Tahun Anggaran 2023 (1 Januari – 22 Juni 2023) sebesar 72,92% yang merupakan penggabungan dari 2 (dua) variabel yaitu nilai SMART (60%) dan nilai IKPA (40%).

2) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

IKPA adalah Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur Kualitas Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap Perencanaan, Efektivitas Pelaksanaan Anggaran, Efisiensi Pelaksanaan Anggaran, dan Kepatuhan terhadap Regulasi. Tujuan Pengukuran Kinerja dengan IKPA yaitu untuk Kelancaran pelaksanaan anggaran, mendukung Manajemen Kas dan Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan. Sub komponen penilaian IKPA yaitu:

- Revisi DIPA, bobot 10%;
- Deviasi Halaman III DIPA, bobot 8,95%;
- Penyerapan Anggaran, bobot 19,43%;
- Belanja Kontraktual, bobot 10%;
- Penyelesaian Tagihan, bobot 10%;
- Pengelolaan UP dan TUP, bobot 9,54%;
- Dispensasi SPM, bobot 5%;
- Capaian Output, bobot 0%

Gambar Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)



INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : JUNI

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	014	013	497733	LEMBAGA PEMASYARAKATAN WANITA PALEMBANG	Nilai	100.00	89.47	97.17	100.00	100.00	95.36	100.00	0.00	72.92	100%	72.92
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	8.95	19.43	10.00	10.00	9.54	5.00	0.00			
					Nilai Aspek	94.74		98.51					0.00			

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang Tahun Anggaran 2023 sebesar 72,92.

D. CAPAIAN KINERJA LAINNYA

1) E-Performance Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia

E-performance Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia adalah aplikasi sistem akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah yang bertujuan untuk memudahkan proses pemantauan dan pengendalian kinerja dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan kinerja unit kerja. Aplikasi ini menampilkan proses perencanaan kinerja, penganggaran kinerja, keterkaitan kegiatan/sub kegiatan dalam pencapaian Target Kinerja, dan monitoring serta evaluasi pencapaian kinerja dan keuangan. Aplikasi *e-performance* Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dapat diakses melalui laman <http://e-performance.kemenkumham.go.id>. Adapun capaian *e-performance* Kementerian Hukum dan HAM Tahun 2023 adalah sebagai berikut:



Hai Lembaga Pemasyarakatan Wanita Palembang, Selamat Datang di E-PERFORMANCE. >> Login : Kamis, 22 Juni 2023 | 12:05:44 WIB

Home

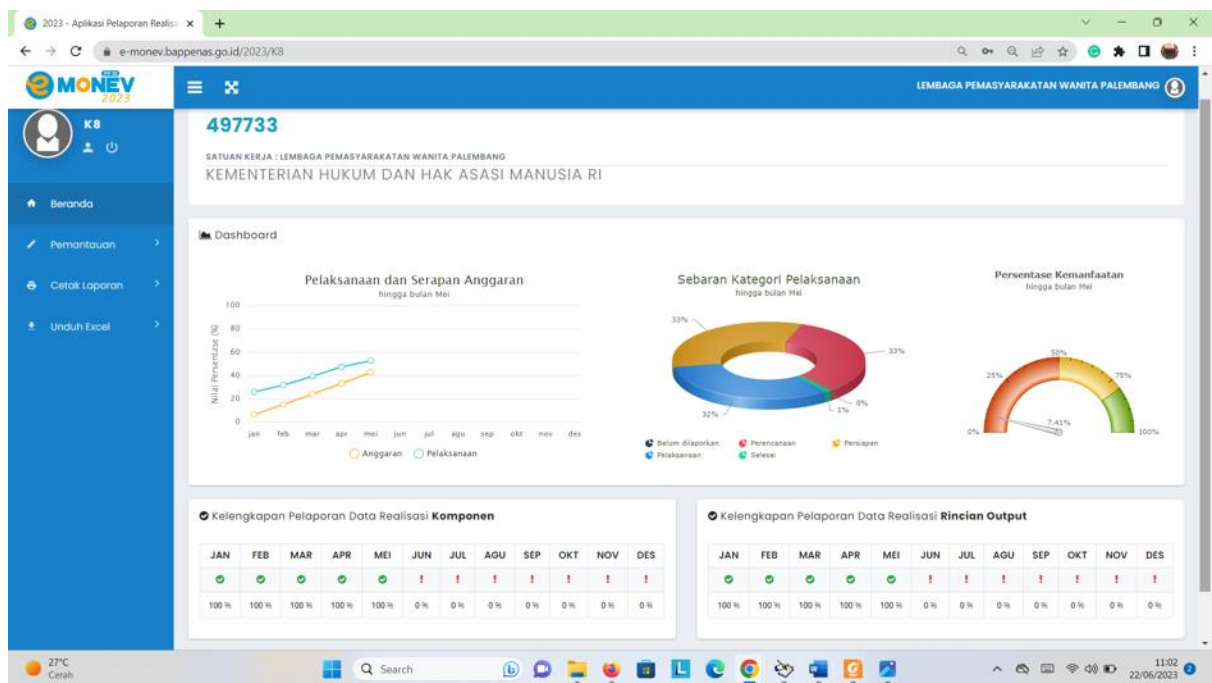
TAHUN: 2023 | Tabulasi Pengukuran Kinerja | KANTOR WILAYAH SUMATERA SELATAN | Tampilkan

ID	NAMA UNIT	CAPAIAN KINERJA	TIDAK ADA TARGET	TIDAK TERCAPAI (<100%)					TERCAPAI (100%)	MELEBIHI TARGET (>100%)	JUMLAH INDIKATOR
				00.00 s/d 49.99	50.00 s/d 64.99	65.00 s/d 74.99	75.00 s/d 89.99	90.00 s/d 99.99			
27	KANTOR WILAYAH SUMATERA SELATAN	TW1	14	8	1	1	10	3	34	61	
		TW2	20	34	2	36	1	4	61		
		TW3	20	41	41	61					
		TW4	21	40	40	61					
2710	DIVISI ADMINISTRASI SUMATERA SELATAN	TW1						1	1		
		TW2						1	1		
		TW3	1						1		
		TW4	1						1		
2711	DIVISI PEMASYARAKATAN SUMATERA SELATAN	TW1	2					34	36		
		TW2									

2) E-Monev Bapennas

Aplikasi *e-Monev* BAPPENAS adalah aplikasi pelaporan data realisasi hasil pemantauan pelaksanaan intervensi pemerintah pusat (Rencana Kerja Kementerian/Lembaga). Lebih lanjut, aplikasi *e-Monev* juga digunakan untuk pemantauan pelaksanaan RKP (melalui output-output

prioritas yang dilaksanakan oleh Kementerian/Lembaga. Aplikasi eMonev dapat diakses melalui laman <https://e-monev.bappenas.go.id>.



BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang merupakan laporan pertanggung jawaban atas upaya pencapaian target kinerja dan visi misi yang telah dicanangkan setiap awal tahun yang mengacu pada target menengah jangka panjang Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor M.HH-01.PR.03 Tahun 2023 Tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) di Lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Walaupun pada tahun 2023, masih dianggap sebagai tahun endemi *covid-19*, Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang

berupaya semaksimal mungkin dalam memberikan pelayanan terbaik bagi warga binaan dan narapidana. Hal ini terbukti dengan adanya *output* dari setiap target kinerja yang dicanangkan telah mencapai hasil yang diinginkan.

Dari 24(dua puluh empat) Indikator Kinerja Kegiatan yang telah dicanangkan pada awal tahun 2023, masih ada beberapa indikator kinerja yang belum mencapai 100%. Hal ini dikarenakan, perhitungan yang masih dari bulan Januari- Juni 2023.

B. SARAN

Untuk perbaikan di masa yang akan datang perlu dilakukan tindak lanjut terhadap beberapa hal sebagai berikut :

- a. Perlu diadakan evaluasi terkait startegi pada setiap indikator kinerja guna mencapai hasil yang maksimal;
- b. Meningkatkan pengawasan terhadap setiap kegiatan guna indikator kinerja yang telah dicanangkan mencapai hasil yang baik;
- c. Perlunya peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia, agar dapat mendukung setiap capaian.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang 2023 disusun dan disajikan. Semoga kedepannya Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang dapat memberikan kinerja yang terbaik dan bermanfaat bagi seluruh masyarakat dan warga binaan.

LAMPIRAN

- Perjanjian Kinerja Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang Tahun 2022

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN PEREMPUAN KELAS IIA PALEMBANG
DENGAN
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM SUMATERA
SELATAN

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Ikut berperan serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan NKRI	Indeks keamanan dan ketertiban UPT Masyarakat	75
2.	Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Bidang Hukum.	77,5
3.	Memastikan penegakan hukum yang mampu menjadi pendorong inovasi dan kreatifitas dalam pertumbuhan ekonomi nasional	Persentase menurunnya residivis	1%

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Penyelenggaraan Masyarakat yang Berkualitas	1. Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat	80
		2. Indeks Pelaksanaan Kerjasama Masyarakat	80
		3. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan IT Masyarakat	80
		4. Indeks Parameter Derajat Kesehatan Narapidana, Anak, dan Tahanan	78
2.	Terwujudnya Penyelenggaraan Masyarakat yang Profesional dalam Mendukung Penegakan Hukum Berbasis HAM Terhadap Tahanan, Benda Sitaan dan Barang Rampasan Negara, Narapidana, Anak, dan	1. Indeks Keberhasilan Pembinaan Narapidana	53
		2. Indeks Pemenuhan Hak Narapidana	90


No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	Klien Pemasarakatan		
3.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasarakatan yang Aman dan Terib	Indeks Keamanan dan Keteriban UPT Pemasarakatan	75

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak . Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar 2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas 3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal 4. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani 5. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar 6. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar 7. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (didekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) 8. Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika	75% 93% 96% 70% 80% 80% 70% 25%
2.	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana	1. Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian 2. persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	65% 98%

	Resiko Tinggi	3. persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	80%
		4. persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan	80%
		5. Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin	15%
		6. Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	28%
		7. Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	67%
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	80%
		2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	70%
		3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	80%
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	70%
4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layann
		3. Terpenuhnya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasarakatan	1 Layanan
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan

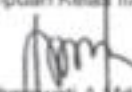
Kegiatan	Anggaran
Program Penegakan dan Pelayanan Hukum	Rp. 5,301,670,000,-
Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	Rp. 5,301,670,000,-
Program Dukungan Manajemen	Rp. 7,522,345,000,-
Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan	Rp. 7,522,345,000,-

Pihak Kedua,
Kepala Kantor Wilayah Kementerian
Hukum dan HAM Sumatera Selatan


Indro Purwoko, S.H., M.H.
NIP. 19620202 198502 1 001

Palembang, 06 Januari 2022

Pihak Pertama,
Kepala Lembaga Pemasarakatan
Perempuan Kelas IIA Palembang


Ike Rahmawati, A. Md., J.P., S.H., M.H.
NIP. 19741004 19990 22 001

- Perjanjian Kinerja Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas IIA
Palembang Tahun 2023

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN PEREMPUAN KELAS III PALEMBANG
DENGAN
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM SUMATERA SELATAN

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Ikut berperan serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan NKRI	Indeks keamanan dan keterliban UPT Masyarakat	80
2.	Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Bidang Hukum.	80
3.	Memastikan penegakan hukum yang mampu menjadi pendorong inovasi dan kreatifitas dalam pertumbuhan ekonomi nasional	Persentase menurunnya residivis	1%

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Penyelenggaraan Masyarakat yang Berkualitas	1. Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat	85
		2. Indeks Pelaksanaan Kerjasama Masyarakat	85
		3. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan IT Masyarakat	85
		4. Indeks Parameter Derajat Kesehatan Narapidana, Anak, dan Tahanan	83
2.	Terwujudnya Penyelenggaraan Masyarakat yang Profesional dalam Mendukung Penegakan Hukum Berbasis HAM Terhadap Tahanan, Benda Sitaan dan Barang Rampasan Negara, Narapidana, Anak, dan Klien Masyarakat	1. Indeks Keberhasilan Pembinaan Narapidana	56
		2. Indeks Pemenuhan Hak Narapidana	92.5
3.	Terwujudnya Penyelenggaraan	Indeks Keamanan dan Keterliban UPT Masyarakat	80

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	Pemasyarakatan yang Aman dan Tertib		

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak . Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar 2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas 3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal 4. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani 5. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar 6. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar 7. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) 8. Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika 	<p>80%</p> <p>94%</p> <p>97%</p> <p>80%</p> <p>85%</p> <p>85%</p> <p>80%</p> <p>27%</p>
2.	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian 2. persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi 3. persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi 4. persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan 5. Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin 6. Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi 	<p>70%</p> <p>99%</p> <p>85%</p> <p>85%</p> <p>17%</p> <p>31%</p>

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
		7. Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	72%
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	1. Persentase pengaduan yang diindaklanjuti sesuai standar	85%
		2. Persentase gangguan kambuh yang dapat dicegah	80%
		3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kambuh	85%
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kambuh secara tuntas	80%
4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Masyarakat dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan
		3. Terperuhnya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakat	1 Layanan
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan
		6. Jumlah Kendaraan Bermotor	2 buah
		7. Jumlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	21 buah
		8. Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	308 buah
		9. Jumlah Gedung/Bangunan	16 buah

Kegiatan	Anggaran
Program Pelayanan dan Penegakan Hukum	Rp. 5.290.328.000,-
Penyelenggaraan Masyarakat di Wilayah	Rp. 5.290.328.000,-
Program Dukungan Manajemen	Rp. 7.695.258.000,-
Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Masyarakat	Rp. 7.695.258.000,-

Palembang, Januari 2023

Pihak Kedua,
Kepala Kantor Wilayah
Kementerian Hukum dan HAM
Sumatera Selatan


Iham Djava
NIP. 196412201991031002

Pihak Pertama,
Kepala Lembaga Masyarakat
Perempuan Kelas IIA Palembang


Rahmawati
NIP. 19731004199022001

